

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MAHASISWA ADMINISTRASI PENDIDIKAN MELALUI KEGIATAN KULIAH TAMU BERBASIS *EXPERIENCE SHARING*

Septian Nur Ika Trisnawati¹, Muh Hizbul Muflih²

Correspondensi e-mail: septianikaa@gmail.com, hizbulmuflih@uinsaizu.ac.id

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta

²Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Pascasarjana, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

This service aims to describe the effectiveness of guest lectures based on experience sharing in bridging the gap between theory and practice in the Education Administration course in the Islamic Education Study Program (PAI). The method used is descriptive-qualitative with a participatory approach. The activity was carried out online by presenting the Professor of Educational Administration as the main speaker and involving 158 fifth-semester students. The learning process included presentations, case studies, interactive discussions, and reflections. The results showed that this guest lecture activity succeeded in creating an interactive, dialogical, and reflective learning atmosphere. Students gained a more concrete understanding of the implementation of Islamic education administration in the field, as well as fostering critical thinking skills and awareness of spiritual values such as honesty and blessings in educational leadership. In addition, this activity strengthens the synergy between the academic and professional worlds and opens up opportunities for strategic collaboration. In conclusion, guest lectures based on experience sharing proved to be an effective learning strategy in improving the academic and practical competencies of PAI students. This model can be used as a strategic innovation to be applied to other courses that require managerial and contextual understanding based on Islamic values.

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas kuliah tamu berbasis *experience sharing* dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pada mata kuliah Administrasi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan partisipatoris. Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan menghadirkan Guru Besar Administrasi Pendidikan sebagai narasumber utama, dan melibatkan 158 mahasiswa semester V. Proses pembelajaran mencakup presentasi, studi kasus, diskusi interaktif, serta refleksi. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan kuliah tamu ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif, dialogis, dan reflektif. Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih konkret terkait implementasi administrasi pendidikan Islam di lapangan, sekaligus menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kesadaran terhadap nilai-nilai spiritual seperti kejujuran dan keberkahan dalam kepemimpinan pendidikan. Selain itu, kegiatan ini memperkuat sinergi antara dunia akademik dan profesional, serta membuka peluang kolaborasi strategis. Kesimpulannya, kuliah tamu berbasis *experience sharing* terbukti menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik dan praktis mahasiswa PAI. Model ini dapat dijadikan inovasi strategis untuk diterapkan pada mata kuliah lain yang menuntut pemahaman manajerial dan kontekstual berbasis nilai-nilai Islam.

ARTICLE INFO

Submitted: 18 Juni 2025

Revised: 30 Juni 2025

Accepted: 19 Juli 2025

Keywords:

guest lectures; experience sharing; education administration; students; contextual learning

DOI: 10.55080/jim.v4i1.1550

Kata kunci:

kuliah tamu; experience sharing; administrasi pendidikan; mahasiswa; pembelajaran kontekstual

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab fundamental dan strategis dalam menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Fauzi, 2020). Tuntutan ini semakin menguat seiring dengan perkembangan zaman yang mengharuskan lulusan tidak hanya cakap secara teoritis akademik, tetapi juga adaptif terhadap tantangan praktis dan mampu menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata yang dihadapi. Dalam kerangka tersebut, pembelajaran yang bermakna tidak lagi cukup hanya disampaikan melalui ceramah satu arah (Kartini & Rara Annisaur Rosyidah, 2024), tetapi harus melibatkan mahasiswa dalam proses berpikir kritis (Fakhriyah, 2014), reflektif (Ellianawati et al., 2014), serta dialogis dengan dunia nyata (Ali & Syahidin, 2024).

Salah satu ruang lingkup penting dalam pendidikan tinggi adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu memahami, meyakini, mengamalkan, dan menyampaikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Muslimin & Ruswandi, 2022). Pendidikan Agama Islam (PAI) juga dimaknai sebagai disiplin ilmu yang bertujuan mempersiapkan calon pendidik muslim tidak hanya menekankan pada penguasaan materi keagamaan (Asma et al., 2024), tetapi juga pada kemampuan manajerial, administratif dan kepemimpinan dalam konteks kelembagaan pendidikan (Ahmad Sibaweh, 2024). Mahasiswa Program Studi PAI diharapkan tidak hanya menjadi pengajar yang andal, tetapi juga mampu menjadi pemimpin bagian dari pengelola lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, sekolah Islam terpadu, dan pesantren.

Salah satu mata kuliah yang berperan penting dalam membentuk kompetensi manajerial mahasiswa PAI adalah Administrasi Pendidikan. Mata kuliah ini memberikan dasar filosofis konseptual mengenai fungsi khusus administrasi dalam pendidikan, serta fungsi-fungsi umum administrasi mulai perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, pengawasan, hingga evaluasi pendidikan. Dalam konteks ini, mata kuliah Administrasi Pendidikan memegang kedudukan penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai pengelolaan lembaga pendidikan secara profesional dan Islami (Denico, 2024). Namun dalam kenyataannya, pembelajaran mata kuliah ini sering kali masih bersifat teoritis dan terlepas dari konteks lapangan. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami bagaimana prinsip dan langkah proses secara dinamis maupun statis administrasi pendidikan diterapkan dalam praktik nyata, terutama dilingkungan lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, sekolah Islam terpadu, dan pesantren.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu menjembatani dan mendekatkan teori dengan praktik secara langsung. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dan kontekstual adalah melalui kuliah tamu berbasis *experience sharing* (Ferdian Utama et al., 2023), yaitu menghadirkan praktisi pendidikan Islam ke dalam ruang kelas untuk berbagi pengalaman nyata mereka dalam mengelola lembaga pendidikan (Muhammad Riski et al., 2025). Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman dari sisi teori, tetapi juga menyaksikan bagaimana teori tersebut diterjemahkan dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, dan pelaksanaan budaya kerja yang islami. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang menekankan pentingnya mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata agar pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna (Damayanti Nababan & Christofel Agner Sipayung, 2023).

Dengan demikian, model pengintegrasian kuliah tamu berbasis *experience sharing* dalam pembelajaran Administrasi Pendidikan menjadi salah satu inovasi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa PAI. Kegiatan ini berpotensi membangun pemahaman kontekstual, memperluas wawasan profesional, serta menanamkan nilai-nilai keislaman dalam praktik pengelolaan pendidikan. Dalam jangka panjang, strategi ini diharapkan mampu menciptakan lulusan PAI yang tidak hanya berilmu, tetapi juga siap terjun ke lapangan sebagai pendidik, pemerhati dan pemimpin lembaga pendidikan Islam yang adaptif dan visioner.

METODE

Desain kegiatan dikembangkan dalam bentuk kuliah tamu tematik terstruktur yang terintegrasi dengan mata kuliah Administrasi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Kegiatan kuliah tamu ini dilaksanakan pada 18 Juni 2025 dan difokuskan pada berbagi pengalaman langsung dari praktisi dan akademisi di bidang administrasi pendidikan, dengan topik utama Administrasi Pendidikan dan Praktiknya di Sekolah.

Sebagai narasumber utama, adalah Prof. Dr. Muh Hizbul Muflihlin, M.Pd (tim pengabdian) Guru Besar Administrasi Pendidikan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memiliki rekam jejak ilmuwan dan praktisi panjang semenjak masa kuliah, menjadi guru, kepala madrasah, dalam pengembangan sistem administrasi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dan kebijakan publik pendidikan nasional. Peserta kegiatan kuliah tamu adalah mahasiswa semester V Program Studi PAI yang menempuh mata kuliah Administrasi Pendidikan, dengan jumlah sebanyak 158 orang. Kegiatan ini berlangsung secara daring dengan metode penyampaian berupa presentasi interaktif, pemaparan studi kasus, tanya jawab terbuka, serta refleksi bersama. Sebelum kegiatan, dosen pengampu memberikan pengantar materi yang relevan dan membekali mahasiswa dengan lembar kerja reflektif sebagai panduan selama kuliah tamu berlangsung. Selama kegiatan, mahasiswa diarahkan untuk mengidentifikasi poin-poin penting yang berkaitan dengan praktik administrasi pendidikan, serta menuliskan insight yang mereka peroleh saat pemaparan materi oleh dosen tamu. Pendampingan dilakukan secara aktif oleh dosen dalam mengelola diskusi, membimbing refleksi, dan mengarahkan mahasiswa dalam mengaitkan pengalaman narasumber dengan teori yang telah dipelajari di kelas.



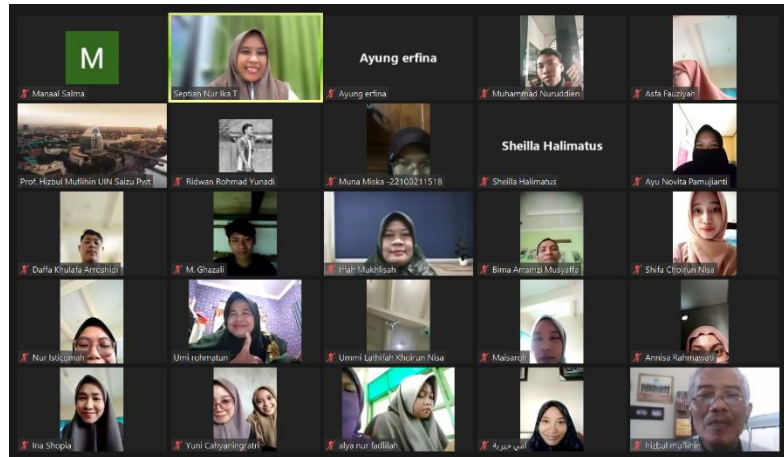
Diagram 1. Skema Pendekatan Tematik Terstruktur pada Kegiatan Kuliah Tamu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan kuliah tamu berbasis *experience sharing* yang dilaksanakan dalam mata kuliah Administrasi Pendidikan memberikan sejumlah hasil yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan konseptual, tetapi juga memperluas wawasan praktis mahasiswa dalam memahami dinamika administrasi lembaga pendidikan Islam.



Gambar 1. Rencana Pelaksanaan Kuliah Tamu



Gambar 2. Pelaksanaan Kuliah Tamu

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata kuliah Administrasi Pendidikan, khususnya dalam aspek keterlibatan, pemahaman kontekstual, serta integrasi nilai keislaman. Secara garis besar, hasil pengabdian ini meliputi:

1. Transformasi Dinamika Pembelajaran

Kegiatan kuliah tamu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan partisipatif (Santoso, 2023). Mahasiswa tidak lagi berada dalam posisi pasif sebagai penerima informasi, melainkan tampil sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari keterlibatan mereka dalam diskusi, keberanian mengajukan pertanyaan kritis, hingga kemampuan menyampaikan refleksi pribadi yang relevan dengan topik yang dibahas. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman praktisi mampu membangun motivasi intrinsik (Rizqiya et al., 2025) dan mendorong kemandirian belajar mahasiswa (Ishaq, 2024). Model kuliah tamu berbasis *experience sharing* yang dihadirkan melalui kehadiran narasumber telah berhasil menghidupkan dinamika kelas, menjauhkan mahasiswa dari rutinitas pembelajaran konvensional yang seringkali bersifat satu arah.

Suasana pembelajaran menjadi lebih terbuka dan dialogis, yang mendorong terjadinya pertukaran gagasan, baik secara vertikal (antara narasumber dan mahasiswa) maupun horizontal (antar mahasiswa sendiri). Dari sisi psikopedagogis, hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman mampu membangkitkan motivasi belajar intrinsik (Ishaq, 2024) mahasiswa, pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna karena mereka tidak hanya memahami teori dari sisi konseptual, tetapi juga mampu melihat penerapannya secara langsung dalam praktik manajerial di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, kemandirian belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan, tercermin dari inisiatif mereka dalam menggali informasi lebih lanjut, mencari literatur pendukung, serta menyusun catatan reflektif yang mendalam. Sebagai tindak lanjut, mahasiswa melaksanakan mini riset tentang implementasi administrasi pendidikan di lembaga pendidikan setelah keterlaksanaan kuliah tamu ini.

2. Peningkatan Kualitas Pemahaman Akademik dan Praktik Lapangan

Pengalaman nyata yang dibagikan oleh narasumber selama kegiatan kuliah tamu terbukti efektif menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran administrasi pendidikan. Mahasiswa memperoleh gambaran langsung tentang dinamika lapangan, termasuk tantangan manajerial, proses pengambilan keputusan strategis, kepemimpinan diri sebagai calon pendidik, hingga penerapan nilai-nilai etika dan spiritual dalam praktik kepemimpinan di lembaga pendidikan. Narasi yang bersumber dari pengalaman otentik narasumber menjadikan materi kuliah yang selama ini bersifat konseptual menjadi lebih konkret, kontekstual, dan bermakna. Tidak hanya memperkaya wawasan konseptual, tetapi kuliah tamu ini juga mampu menghidupkan kembali makna teori yang semula abstrak menjadi realitas yang bisa diamati dan

dianalisis. Mahasiswa menjadi lebih sadar akan kompleksitas peran seorang administrator pendidikan, serta pentingnya memahami dinamika hubungan antar individu, struktur organisasi, dan kebijakan pendidikan.

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari hasil refleksi tertulis dan diskusi pascakegiatan, yang menunjukkan bahwa lebih dari 80% mahasiswa merasa mampu menginterpretasikan dan mengaplikasikan teori-teori administrasi pendidikan seperti perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kepemimpinan visioner, dan pengawasan berbasis evaluasi ke dalam simulasi atau analisis kasus nyata. Hal ini menunjukkan terjadinya *transfer of learning* yang efektif, di mana pengetahuan tidak hanya disimpan secara pasif, tetapi juga dimanfaatkan secara aktif untuk menjawab persoalan nyata (Isra Junaidi & Wahidah Fitriani, 2025) dalam konteks pendidikan.

Kegiatan kuliah tamu ini juga telah memberikan modal penting bagi mahasiswa dalam menyiapkan diri melaksanakan mini riset atau observasi lapangan di lembaga pendidikan. Dengan pemahaman awal yang diperoleh dari perspektif praktisi, mahasiswa memiliki acuan realistis dalam menyusun instrument berbasis teori, menyusun fokus studi, hingga mengembangkan desain pengumpulan data lapangan. Ini menjadi bagian dari proses pembentukan literasi riset terapan, yang sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, administrator, maupun peneliti pemula di bidang pendidikan

3. Penguatan Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Administrasi Pendidikan Islam

Kegiatan kuliah tamu ini juga berhasil menanamkan pemahaman mendalam bahwa pengelolaan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai moral dan spiritual. Melalui paparan narasumber yang menekankan pentingnya akhlak dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan, mahasiswa diajak untuk merefleksikan kembali peran mereka sebagai calon pendidik, administrator dan pengambil kebijakan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berkarakter. Pemahaman ini berkembang melalui contoh-contoh nyata yang disampaikan narasumber mengenai bagaimana nilai-nilai Islam, seperti keadilan dalam alokasi sumber daya, kejujuran dalam pelaporan kegiatan pembelajaran, keuangan dan program, serta keberkahan sebagai tujuan kerja dan diinternalisasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Mahasiswa tidak hanya belajar tentang apa yang harus dilakukan dalam manajemen pendidikan, tetapi juga bagaimana dan mengapa nilai-nilai tersebut penting dalam setiap langkah pengambilan keputusan.

Integrasi antara teori administrasi dan prinsip Islam ini memperkuat dasar etik mahasiswa, terutama dalam menyadari bahwa tanggung jawab seorang pengelola pendidikan mencakup dimensi profesional sekaligus moral. Hal ini menjadi landasan penting untuk membentuk etos kerja yang amanah, serta kepemimpinan yang menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Berdasarkan umpan balik tertulis dan hasil diskusi, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa sesi ini membuka perspektif baru tentang urgensi nilai-nilai spiritual sebagai kerangka berpikir dalam administrasi pendidikan. Bahkan, beberapa mahasiswa menyatakan ketertarikan untuk mendalami aspek manajemen berbasis nilai Islam dalam proyek mini riset. Ini menunjukkan bahwa kegiatan kuliah tamu tidak hanya berdampak sesaat, tetapi juga memicu pemikiran dan rencana strategis jangka panjang.

4. Model Kolaboratif antara Dunia Akademik dan Praktik Profesional

Kegiatan kuliah tamu ini turut memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan dunia profesional, khususnya dalam konteks pendidikan dan manajemen kelembagaan. Kehadiran narasumber yang merupakan seorang Guru Besar sekaligus praktisi memberikan akses langsung bagi mahasiswa terhadap realitas lapangan, sekaligus memperkenalkan ekosistem kerja nyata yang selama ini belum sepenuhnya tergambarkan di ruang kelas. Melalui interaksi langsung dalam sesi kuliah tamu, mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan kontekstual, tetapi juga mendapatkan gambaran konkret mengenai ekspektasi profesional, dinamika lembaga, dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Di sisi lain, pihak narasumber juga memperoleh umpan balik dan refleksi dari mahasiswa serta dosen pengampu, yang bisa menjadi bahan pertimbangan dalam penguatan mutu pendidikan secara lebih luas.

Dampak penting dari kegiatan ini adalah terbukanya peluang kolaborasi strategis antara perguruan tinggi dan dunia profesional, baik dalam bentuk program magang mahasiswa di lembaga-lembaga pendidikan mitra, pelibatan praktisi dalam penelitian terapan, maupun pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, kegiatan kuliah tamu ini tidak hanya bersifat satu arah atau seremonial, tetapi menjadi inisiatif awal menuju kemitraan berkelanjutan yang saling memperkuat antar pihak.

Kegiatan kuliah tamu berbasis *experience sharing* yang dilaksanakan dalam mata kuliah Administrasi Pendidikan terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap penguatan kualitas pembelajaran di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Interaksi langsung dengan narasumber yang kompeten dari dunia profesional telah mengubah paradigma belajar mahasiswa dari yang semula bersifat pasif menjadi aktif, reflektif, dan kontekstual. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman akademik mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai etika dan spiritualitas dalam praktik administrasi pendidikan Islam.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga pada pendekatan metodologis yang menghubungkan dunia akademik dengan realitas profesional. Keberhasilan kegiatan ini menjadi bukti bahwa kolaborasi antar perguruan tinggi dan praktisi bukan hanya relevan, tetapi juga sangat dibutuhkan dalam menciptakan lulusan yang adaptif, kompeten, dan berintegritas. Dengan demikian, kuliah tamu berbasis pengalaman praktisi dapat dijadikan sebagai model strategis dalam pengembangan pembelajaran pada mata kuliah lainnya, terutama yang berkaitan erat dengan kompetensi profesional dan keterampilan praktis. Ke depan, integrasi program seperti ini diharapkan terus diperkuat melalui kegiatan berkelanjutan seperti magang, riset kolaboratif, serta penyusunan kurikulum adaptif berbasis kebutuhan lapangan dan nilai-nilai keislaman.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kuliah tamu berbasis *experience sharing* dalam mata kuliah Administrasi Pendidikan terbukti menjadi strategi yang efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Kegiatan ini menghadirkan pembelajaran yang kontekstual, dialogis, dan reflektif, sehingga mampu meningkatkan partisipasi aktif, pemahaman aplikatif, serta penguatan nilai-nilai spiritual mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat sinergi antara dunia akademik dan profesional, membuka peluang kolaborasi lanjutan, serta membekali mahasiswa dengan kompetensi manajerial yang relevan dan berintegritas. Dengan demikian, kuliah tamu ini menjadi salah satu inovasi penting dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang adaptif terhadap tantangan zaman dan mampu mencetak lulusan PAI yang siap terjun ke dunia kerja secara profesional dan Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sibaweh. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Manajemen Pendidikan Agama Islam. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 6(2), 116–127. <https://doi.org/10.33367/jiee.v6i2.6627>
- Ali, M. M. F., & Syahidin, S. (2024). ANALISIS MODEL DEEP DIALOGUE DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DI ERA DIGITAL. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 7(2), 219–236. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v7i2.8162>
- Asma, Kasim Yahiji, Syarifuddin Ondeng, & Nadjamuddin Petta Solong. (2024). Ilmu dan Agama dalam Kurikulum Pendidikan Islam Multidisipliner. *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 2(3), 39–44. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v2i3.1238>
- Damayanti Nababan, & Christofel Agner Sipayung. (2023). PEMAHAMAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2 SE-Articles), 825–837. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/190>
- Denico, A. (2024). Optimalisasi Administrasi Pendidikan Islam untuk Pengelolaan PIAUD yang Berkualitas. *Jurnal Adzkiya*, 8(1), 73–85.

- Ellianawati, E., Rusdiana, D., Sabandar, J., & Rusli, A. (2014). Capaian Level Berpikir Reflektif Mahasiswa Program Remedial Perkuliahan Fisika Matematika 1 Berbasis Cognitive Apprenticeship Instruction. *Indonesian Journal of Physics Education*, 10(2), 150–157. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v10i2.3450>
- Fakhriyah, F. (2014). PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*; Vol 3, No 1 (2014): April 2014. <https://doi.org/10.15294/jpii.v3i1.2906>
- Fauzi, H. (2020). STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI. *At-Ta'lim : Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(1 SE-Articles). <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attalim/article/view/135>
- Ferdian Utama, Yuning Eka Rahma Wati, & Fitri Yani. (2023). PENDAMPINGAN MEMBUAT ALAT PEMBELAJARAN EDUKATIF DARI KULIT TELUR DAN BIJI-BIJIAN TERHADAP GURU DI SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MA'ARIF NU METRO. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.51529/kjpm.v3i1.469>
- Ishaq, I. (2024). Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pendekatan Heutagogy dalam Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pendekatan Heutagogy dalam Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2339–2350. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.2756>
- Isra Junaidi, & Wahidah Fitriani. (2025). Pemecahan Masalah Dan Metakognisi Dalam Proses Transfer Pengetahuan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2 SE-Articles), 1587–1592. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.6910>
- KARTINI, K., & RARA ANNISAUR ROSYIDAH. (2024). STRATEGI PEMBELAJARAN EFEKTIF: PENERAPAN METODE 3MPH (MUDAH, MURAH, MERIAH, DAN PENUH HIKMAH) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 2(3), 87–92. <https://doi.org/10.61116/jkip.v2i3.347>
- Khasanah, U., Trisnawati, S. N. I., Isma, A., Alanur, S. N., Maida, A. N., Nainiti, N., Amin, L. H., Aryawati, N. P. A., Murwati, M., Bangu, B., & Maulida, C. (2024). *METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: TEORI DAN IMPLEMENTASI*. Penerbit Tahta Media. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1066>
- Mubin Noho, Muh. Hizbul Muflihini, & Juliadarma, M. (2022). Reaktualisasi Budaya Mutu di Lembaga Pendidikan. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(2), 166–175. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.2.166-175>
- Muhammad Riski, S., Khofifah Riana Br, B., Khaira, M., & Fitri, A. (2025). PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI MTsN 1 LANGKAT. *JOURNAL J-MPI: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, 4(1), 52–62. <https://doi.org/10.63353/journaljmpi.v4i1.376>
- Muslimin, E., & Ruswandi, U. (2022). Tantangan, Problematika dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 57–71. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.652>
- Rizqiya, F. A., Fandi Irwan Winata, Lutfiyah, I., Setiyo, M. D. J., Rohmah, Z. M., Zulfa, Z., & Asitah, N. (2025). Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi: Kombinasi Intrinsik dan Ekstrinsik untuk Kesuksesan Akademis. *Nusantara Educational Review*, 3(1), 62–68. <https://doi.org/10.55732/ner.v3i1.1593>
- Santoso, J. (2023). Mengatasi Tantangan Keterlibatan Mahasiswa: Strategi Efektif untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menarik. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 469–478. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.267>